

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al-falah Puteri Banjarbaru

Madrasah Aliyah Al-Falah Puteri adalah lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 23 Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kota Banjarbaru dengan luas berdiri di area tanah seluas 40.000 M². Madrasah ini berada dibawah naungan pondok pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Bachtiar Banjarmasin Nomor 38 tanggal 19 juli 1985 dari beberapa pendiri yaitu H. Muhammad Gazali Syamsuri, H. Muhammad Kurnain dahlan, H. Muhammad ramli, KH. Muhammad Sani, H. Darlan, H. Muhammad Jakfar dahlan, H. Mujtaba Ismail, Drs. H. Usman Djahri, Ali Imran, H. Muhammad Uriansyah Baseri, H. Muhammad Thoha, H. Busera tukacil, H. Suhaimi Hasbullah, H. Mirhan, H. Hamsani, H. Arsyidi, H. Husni Tamrin, dan H. Kusasi. Dan pada tahun 1984 didirikanlah Madrasah Aliyah Puteri Banjarbaru, yang pernah menjadi kepala sekolah Madrasah Aliyah Puteri Banjarbaru yang pertama adalah ustadz Adnan Nawawi, yang kedua adalah ustadz Warsidah, dan yang ketiga sampai sekarang adalah ustadz Hasbullah Bakry.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Puteri Banjarbaru

a. Visi

Terwujudnya madrasah yang unggul yang berkualitas dilandasi imtaq dan iptek yang berwawasan lingkungan.

b. Misi

Menciptakan anak didik yang beriman dan bertaqwa dengan dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi, untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan.

3. Keadaan Sekolah, Dewan guru, Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Sekolah

MA Al-falah Puteri Banjarbaru

No Status NPSN : 30304609

Desa Kelurahan : Landasan Ulin Tengah Kota Banjarbaru

Akreditasi : A

Tahun Berdiri : 1985

b. Keadaan Dewan Guru

Sekolah MA Al-falah putri Banjarbaru dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 23 orang tenaga pengajar. Ada yang dengan status negeri, serta beberapa guru bantu dan tenaga honorer, sedangkan tenaga pengajar bidang studi pendidikan agama islam ada 9 orang guru.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru baik latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.1 Daftar Nama Dewan Guru Sekolah MA Al-falah Puteri Banjarbaru

No	Nama Guru	Latar Belakang Pendidikan	Keterangan
1	Drs. H. Hasbullah Bakry, M. Pd. i	S2 Tarbiyah	Kepala Sekolah dan Guru Al-Quran hadis
2	H Adenan Nawawi, S. Ag	S1 Tarbiyah	Guru Bahasa Arab
3	Radiyah, S. Ag	S1 Tarbiyah	Guru Sosiologi
4	Warsidah, S. Ag	S1 Tarbiyah	Guru Aqidah Akhlak dan Mulok
5	Yuliana, S. Pd. I	S1 Tarbiyah	Guru Bahasa Inggris
6	Salamiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah	Guru Sejarah
7	Normassaprianti, S. Pd. I	S1 Tarbiyah	Guru Seni Budaya
8	Hj. Muniroh, S. Pd. I	S1 Tarbiyah	Guru Seni Budaya
9	Rusmini Hanil, S. Pd. I	S1 Tarbiyah	Guru Bahasa Inggris
10	Maswarah, SE	S1 Sarjana Ekonomi	Guru Ekonomi

Sambungan Tabel 4.1 Daftar Nama Dewan Guru Sekolah MA Al-falah
Puteri Banjarbaru

No	Nama Guru	Latar Belakang Pendidikan	Keterangan
11	Dra. Netty Ruasiana, S. Pd. I	S1 Pendidikan Islam	Guru PKN
12	Dra. Hj. Mastawiyah	S1 Pendidikan	Guru Geografi
13	Rahimah, Lc	S1 Dirasat islamiyah Yaman	Guru Ushul Fiqh dan Al-Quran Hadis
14	Syukriah	SMA	Guru TIK dan Penjaskes
15	Siti Hidayati, S. Pd, M. Pd	S2	Guru Bahasa Indonesia
16	Helda Fahlana, S. Pd	S1 Tadris Matematika	Guru Matematika
17	Jamiah, S. Pd	S1 pendidikan Bahasa Sastra Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
18	Dra. Hikmawati, M. Pd	S2 Manajemen Pendidikan	Guru Biologi
19	Annisa, S. Pd	S1 Pendidikan Sosiologi	Guru Sosiologi
20	Widiyastuti, Sp	S1 Agronomi	Guru Matematika, Kimia dan Fisika
21	Aisyah, S. Pd	S1 Tadris Matematika	Guru Matematika
22	Hayatun Nufus	S1 Pendidikan Geografi	Guru Geografi

23	Rini	SMA	Asisten Guru Ekonomi
----	------	-----	-------------------------

a. Keadaan sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah diperoleh data yang diantara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Sarana dan Prasarana Sekolah MA Al-falah Putri Banjarbaru

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Pimpinan/ Kepala	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
5	Tempat Olah Raga	2	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Tempat Beribadah	1	Baik
8	Ruang Kelas	8	Baik
9	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
10	Ruang Sirkulasi	1	Baik
11	Ruang Organisasi Siswa	2	Baik
12	Ruang Lainnya	4	Baik

Sambungan Tabel 4.2 Daftar Sarana dan Prasarana Sekolah MA Al-falah Putri Banjarbaru

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
13	Jamban/WC	8	Baik
14	Gudang	1	Baik

4. Keadaan Siswa

a. Keadaan Siswa MA Al-falah Putri banjarbaru

Jumlah keseluruhan siswa MA Alfalah Putri Banjarbaru 548 orang.

Terdiri dari perempuan 548 orang.

Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa Kelas XI Sekolah MA Al-falah Putri Banjarbaru

Jenis Kelamin	Kelas	
Perempuan	XI A	36
	XI B	36
	XI C	34
	XI D	34
Jumlah	140	

B. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Data observasi dan wawancara

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Al-falah Puteri Banjarbaru pada tanggal 2017 terlihat jumlah siswa kelas XI A sebanyak 34 orang siswa, kelas XI B sebanyak 34 orang siswa, kelas XI C sebanyak 36, dan kelas XI D sebanyak 36 orang siswa. Hal ini juga dibenarkan oleh wali kelas XI bahwa jumlah siswa kelas XI A sebanyak 34 orang siswa, kelas XI B sebanyak 34 orang siswa, kelas XI C sebanyak 36, dan kelas XI D sebanyak 36 orang siswa yang terdiri dari perempuan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 juli 2017 mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Aliyah Al-falah Puteri Banjarbaru diajarkan oleh bapak Drs. H. Hasbullah Bakry, M. Pd. I.

2. Data tentang minat belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 juli 2017, untuk memperoleh data minat belajar Al-Quran Hadis penulis membuat angket yang terdiri dari 20 item soal yang harus dijawab oleh siswa. Berisi mengenai indikator-indikator minat belajar. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan dianalisis sebagai berikut:

a. Perasaan Senang Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

1) Menyenangi pelajaran Al-Quran Hadis

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menyenangkan pelajaran Al-Quran Hadis seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi tentang Menyenangi Pelajaran Al-Quran Hadis

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	48	4	96%
2	Kadang-kadang	2	3	4%
3	Jarang sekali	-	2	-
4	Tidak pernah	-	1	-
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sangat menyenangkan pelajaran Al-Quran hadis, dengan persentase 96%.

2) Terus belajar Al-Quran Hadis apabila ada waktu kosong

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang terus belajar apabila ada pelajaran kosong, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi tentang Terus Belajar Apabila ada Pelajaran Kosong

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	15	4	30%

2	Kadang-kadang	24	3	48%
3	Jarang sekali	6	2	12%
4	Tidak pernah	5	1	10%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah dari siswa kadang-kadang belajar apabila ada waktu pelajaran kosong, dengan persentase 48%.

3) Belajar dengan kemauan sendiri

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang belajar dengan kemauan sendiri, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi tentang Belajar dengan Kemauan Sendiri

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	25	4	50%
2	Kadang-kadang	23	3	46%
3	Jarang sekali	-	2	-
4	Tidak pernah	2	1	4%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah dari siswa belajar dengan kemauan sendiri, dengan persentase 50%.

4) Tidak merasa bosan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tidak merasa bosan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi tentang Tidak Merasa Bosan

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	43	4	86%
2	Kadang-kadang	5	3	10%
3	Jarang sekali	2	2	4%
4	Tidak pernah	-	1	-
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa tidak merasa bosan ketika belajar Al-Quran Hadis, dengan persentase 86%.

b. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadis

1) Kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-quran Hadis

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Quran Hadis, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi tentang Kehadiran Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Al-quran Hadis

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	50	4	100%
2	Kadang-kadang	-	3	
3	Jarang sekali	-	2	

4	Tidak pernah	-	1	
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh siswa selalu hadir dalam proses pembelajaran Al-Quran hadis, dengan persentase 100%.

2) Ketepatan waktu mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadis

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang ketepatan waktu mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadis, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi tentang Ketepatan Waktu Mengikuti Pembelajaran Al-Quran Hadis

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	50	4	100%
2	Kadang-kadang	-	3	
3	Jarang sekali	-	2	
4	Tidak pernah	-	1	
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh siswa selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran hadis, dengan persentase 100%

3) Memberikan perhatian lebih

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memberikan perhatian lebih, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi tentang Memberikan Perhatian Lebih

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	38	4	76%
2	Kadang-kadang	12	3	24%
3	Jarang sekali	-	2	-
4	Tidak pernah	-	1	-
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah dari siswa selalu memberikan perhatian lebih, dengan persentase 76%.

4) Bertanya apabila ada kesempatan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang bertanya apabila ada kesempatan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi tentang Bertanya Apabila ada Kesempatan

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	20	4	40%
2	Kadang-kadang	18	3	36%
3	Jarang sekali	7	2	14%
4	Tidak pernah	5	1	10%

Jumlah	50		100%
--------	----	--	------

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah dari siswa selalu bertanya apabila ada kesempatan, dengan persentase 40%.

5) Mengikuti penjelasan guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengikuti penjelasan guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi tentang Mengikuti Penjelasan Guru

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	43	4	86%
2	Kadang-kadang	7	3	14%
3	Jarang sekali	-	2	-
4	Tidak pernah	-	1	-
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa mengikuti penjelasan guru, dengan persentase 86%.

6) Mencatat materi pelajaran Al-Quran Hadis

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mencatat materi pelajaran Al-Quran Hadis, seperti tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi tentang Mencatat Materi Pelajaran Al-Quran Hadis

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	26	4	52%
2	Kadang-kadang	20	3	40%
3	Jarang sekali	3	2	6%
4	Tidak pernah	1	1	2%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa mencatat materi pelajaran Al-Quran Hadis, dengan persentase 52%.

7) Mencatat materi dari teman

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mencatat materi dari teman, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi tentang Mencatat Materi dari Teman

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	6	4	12%
2	Kadang-kadang	20	3	40%
3	Jarang sekali	7	2	14%
4	Tidak pernah	17	1	34%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah siswa kadang-kadang mencatat materi dari teman, dengan persentase 40%.

8) Memeriksa dan mempelajari kembali catatan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memeriksa dan mempelajari kembali catatan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi tentang Memeriksa dan Mempelajari Catatan

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	29	4	58%
2	Kadang-kadang	8	3	16%
3	Jarang sekali	8	2	15%
4	Tidak pernah	5	1	10%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu memeriksa dan mempelajari catatan, dengan persentase 58%.

9) Mengerjakan tugas dari guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengerjakan tugas dari guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi tentang Mengerjakan Tugas dari Guru

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	45	4	90%
2	Kadang-kadang	3	3	6%
3	Jarang sekali	-	2	-
4	Tidak pernah	2	1	4%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu mengerjakan tugas dari guru, dengan persentase 90%.

10) Tetap mengerjakan soal/PR yang sulit sampai dapat

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang tetap mengerjakan soal/PR yang sulit sampai dapat, seperti tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi tentang Tetap Mengerjakan Soal/PR yang Sulit Sampai Dapat

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Sering	25	4	50%
2	Kadang-kadang	21	3	42%
3	Jarang sekali	1	2	2%
4	Tidak pernah	3	1	6%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah siswa sering mengerjakan soal/PR yang sulit sampai dapat, dengan persentase 50%.

c. Ketertarikan pada materi dan guru

1) Materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi tentang Materi Pelajaran Sesuai dengan Kebutuhan Siswa

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Sangat sesuai	19	4	38%
2	Sesuai	30	3	60%
3	Kurang sesuai	1	2	2%
4	Tidak sesuai	-	1	-
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sesuai dengan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan persentase 60%.

2) Materi pelajaran Al-Quran Hadis menarik

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang materi pelajaran Al-Quran Hadis menarik, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi tentang Materi Pelajaran Al-Quran Hadis Menarik

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Sangat menarik	20	4	40%
2	Menarik	28	3	56%
3	Kurang menarik	-	2	-
4	Tidak menarik	2	1	6%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab pelajaran Al-Quran Hadis menarik, dengan persentase 56%.

3) Guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang Guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi tentang Guru Menggunakan Strategi yang Menarik dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Sangat menarik	21	4	42%
2	Menarik	26	3	52%
3	Kurang menarik	3	2	6%
4	Tidak menarik	-	1	-

Jumlah	50		100%
--------	----	--	------

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab Guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis, dengan persentase 52%.

4) Penjelasan guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang penjelasan guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi tentang Penjelasan Guru

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Sangat dimengerti	29	4	58%
2	Mengerti	20	3	40%
3	Kurang dimengerti	1	2	2%
4	Tidak dimengerti	-	1	-
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab penjelasan guru sangat dimengerti, dengan persentase 58%.

5) Guru menggunakan metode yang bervariasi

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang guru menggunakan metode yang bervariasi, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi tentang guru menggunakan metode yang bervariasi

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	31	4	62%
2	Kadang-kadang	15	3	30%
3	Jarang sekali	1	2	2%
4	Tidak pernah	3	1	6%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab guru selalu menggunakan metode yang bervariasi, dengan persentase 62%.

6) Memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah

Berdasarkan hasil tabel, diperoleh data tentang memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah, seperti tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi tentang Memeriksa dan Mempelajari Kembali Catatan Pelajaran di Rumah

No	Alternatif Jawaban	F	Skor	%
1	Selalu	32	4	64%
2	Kadang-kadang	15	3	30%
3	Jarang sekali	-	2	-
4	Tidak pernah	3	1	6%
Jumlah		50		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran dirumah, dengan persentase 64%.

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat minat siswa terhadap pelajaran Al-Quran Hadis, dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

No	Nilai Minat Belajar	Frekuensi	Persentasi
1	80	3	6%
2	79	2	4%
3	75	10	20%
4	73	3	6%
5	72	7	14%
6	71	3	6%
7	70	7	14%
8	69	6	12%
9	67	4	8%
10	66	2	4%
11	65	1	2%
12	62	2	4%
Jumlah		50	100%

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai minat tertinggi yaitu 80 dan terendah 62.

3. Data tentang prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadis

Dari hasil penelitian penulis yang didapat dari dokumen rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.25 Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

No	Nama Responden	Nilai
1	Auliya Rahmah assyifa	84
2	Aulia Raudhatul jannah	86
3	Putri Purnama Ramadhani	86
4	Siti fatimah	84
5	Nur Aida Zulfa	88
6	Nor Alpiah	90
7	Nafisah	86
8	Nurus Shobah Sofia	82
9	Mila	76
10	Khairunnisa	76
11	Aisyah Adinda	80
12	Ismi Habibatul Azahra	78
13	Nurul Hidayah	76
14	Ruwayda	76
15	Aulia Rahmi	80

Lanjutan Tabel 4.25 Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

No	Nama Responden	Nilai
16	Merliana	78
17	Anisa Safitri	76
18	Khairun Nida	76
19	Rindiani Putri	76
20	Aidah	76
21	Dina Enjelina	76
22	Rabiatun Nafsiah	80
23	Hadijatunnisa Shalihah	80
24	Yuni Sagirah	76
25	Maryam	80
26	Siti Raihanah	76
27	Nabilah	76
28	Jahratul Fuadah	80
29	Mitriani	76
30	Adinda Amaliya Seha	80
31	Nahdiah	80
32	Ainah	76
33	Nurkamilah	80
34	Renata Febiola	80
35	Nida Munirah	76
36	Hafizah	80
37	Yulia Pratiwi	80

Lanjutan Tabel 4.25 Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis

No	Nama Responden	Nilai
38	Nur Rahmah	80
39	Fathul jannah	76
40	Pika Nofiani	76
41	Fatimatuz Zahra	76
42	Yana	76
43	Susilawati	76
44	Nishpi Anita Syahma	80
45	Nurul Hidayah	80
46	Ayu	76
47	Nor Aida	78
48	Dhea Rosiana	80
49	Laila Ni'mah	80
50	Fityatul Jannah	76

Dari mengenai prestasi yang telah disajikan, kemudian dianalisis untuk mengetahui prestasi siswa dengan mengelompokan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang). Standar yang dipakai pada Madrasah Aliyah Al-Falah Puteri Banjarbaru yang terdapat dalam laporan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.26 Kategori Prestasi Belajar

No	Nilai	Kategori
1	81-100	Amat Baik

Tabel 4.26 Kategori Prestasi Belajar

No	Nilai	Kategori
2	71-80	Baik
3	60-70	Cukup
4	>-59	Kurang

Dengan berpedoman pada kategori prestasi belajar siswa tersebut di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai kuantitatif dan kualitatif dari prestasi siswa XI Madrasah Aliyah Al-Falah Puteri Banjarbaru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Nilai Kuantitatif dan Kualitatif Nilai prestasi Siswa pada mata Pelajaran Tahun Ajaran 2016/2017

No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif
1	84	Amat Baik
2	86	Amat Baik
3	86	Amat Baik
4	84	Amat Baik
5	88	Amat Baik
6	90	Amat Baik
7	86	Amat Baik
8	82	Amat Baik
9	76	Baik
10	76	Baik
11	80	Baik

Lanjutan Tabel 4.27 Nilai Kuantitatif dan Kualitatif Nilai prestasi Siswa pada mata Pelajaran Tahun Ajaran 2016/2017

No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif
12	78	Baik
13	76	Baik
14	76	Baik
15	80	Baik
16	78	Baik
17	76	Baik
18	76	Baik
19	76	Baik
20	76	Baik
21	76	Baik
22	80	Baik
23	80	Baik
24	76	Baik
25	80	Baik
26	76	Baik
27	76	Baik
28	80	Baik
29	76	Baik
30	80	Baik
31	80	Baik

Lanjutan Tabel 4.27 Nilai Kuantitatif dan Kualitatif Nilai prestasi Siswa pada mata Pelajaran Tahun Ajaran 2016/2017

No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif
32	76	Baik
33	80	Baik
34	80	Baik
35	76	Baik
36	80	Baik
37	80	Baik
38	80	Baik
39	76	Baik
40	76	Baik
41	76	Baik
42	76	Baik
43	76	Baik
44	80	Baik
45	80	Baik
46	76	Baik
47	78	Baik
48	80	Baik
49	80	Baik
50	76	Baik

Berdasarkan data yang disajikan pada dilihat frekuensi dan presentasi dari siswa yang tergolong memiliki presentasi belajar yang termasuk kategori Amat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Amat Baik	8	16%
2	Baik	42	84%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-
Jumlah		50%	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai nilai yang baik dalam pembelajaran Al-quran Hadis, karena yang memiliki kategori baik 84% (42 siswa) dari jumlah keseluruhan sampel 50 siswa, yang memiliki kategori amat baik 16% (8 siswa). Untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang tidak ada.

C. Analisis Data

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan memasukan data-data yang diperoleh ke dalam tabel yaitu:

Tabel 4.29 Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	62	84	5208	3844	7056
2	69	86	5934	4761	7396
3	69	86	5934	4761	7396
4	67	84	5628	4489	7056
5	72	88	6336	5184	7744
6	69	90	6210	4761	8100
7	72	86	6192	5184	7396
8	72	82	5904	5184	6724
9	69	76	5244	4761	5776
10	65	76	4940	4225	5776
11	72	80	5760	5184	6400
12	70	78	5460	4900	6084
13	70	76	5320	4900	5776
14	70	76	5320	4900	5776
15	73	80	5840	5329	6400
16	70	78	5460	4900	6084
17	70	76	5320	4900	5776
18	75	76	5700	5625	5776
19	75	76	5700	5625	5776
20	62	76	4712	3844	5776
21	73	76	5548	5329	5776
22	75	80	6000	5625	6400

Lanjutan Tabel 4.29 Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
23	70	80	5600	4900	6400
24	75	76	5700	5625	5776
25	75	80	6000	5625	6400
26	72	76	5472	5184	5776
27	80	76	6080	6400	5776
28	80	80	6400	6400	6400
29	80	76	6080	6400	5776
30	70	80	5600	4900	6400
31	73	80	5840	5329	6400
32	67	76	5092	4489	5776
33	75	80	6000	5625	6400
34	72	80	5760	5184	6400
35	75	76	5700	5625	5776
36	75	80	6000	5625	6400
37	66	80	5280	4356	6400
38	69	80	5520	4761	6400
39	69	76	5244	4761	5776
40	67	76	5092	4489	5776
41	66	76	5016	4356	5776
42	71	76	5396	5041	5776
43	72	76	5472	5184	5776
43	72	76	5472	5184	5776

Lanjutan Tabel 4.29 Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
44	71	80	5680	5041	6400
45	71	80	5680	5041	6400
46	67	76	5092	4489	5776
47	79	78	6162	6241	6084
48	79	80	6320	6241	6400
49	75	80	6000	5625	6400
50	75	76	5700	5625	5776
N=50	$\Sigma X =$ 3577	$\Sigma Y =$ 3952	$\Sigma XY =$ 276714	$\Sigma X^2 =$ 256777	$\Sigma Y^2 =$ 312992

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dan prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis, maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. Rumus tingkat minat belajar siswa

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$M_x = \frac{3577}{50} = 65$$

Nilai minat belajar siswa adalah 65. Dengan berpedoman pada kriteria minat belajar pada bab III, maka tingkat minat belajar siswa berada pada kriteria tinggi.

2. Rumus tingkat prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$M_y = \frac{3952}{50} = 79$$

Nilai prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis adalah 79. Dengan berpedoman pada kriteria prestasi belajar pada bab III, maka tingkat prestasi belajar berada pada kriteria baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis, maka harus menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan Angka Kasar, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{50.276714 - (3577)(3952)}{\sqrt{\{50.256777 - (3577)^2\} \{50.312992 - (3952)^2\}}} \\ &= \frac{13835700 - 14136304}{\sqrt{\{12838850 - 12794929\} \{15649600 - 15618304\}}} \\ &= \frac{300604}{\sqrt{(43921)(31296)}} \\ &= \frac{300604}{\sqrt{1374551616}} \\ &= \frac{300604}{3707494} \\ &= 0,810 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diperoleh perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,810. Untuk memberikan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi ada dua cara yaitu:

1. Interpretasi secara kasar/ sederhana

Dari perhitungan diatas, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,810. Jika diperhatikan maka angka koefisien korelasi yang telah diperoleh tidak

bertanda negatif, ini berarti korelasi antara variabel X (minat siswa) dengan variabel Y (prestasi mata pelajaran Al-Quran hadis) terdapat hubungan yang searah. Dengan istilah terdapat korelasi yang positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,810 ternyata terletak pada 0,800 – 1,000 yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong sangat tinggi. Dengan demikian secara sederhana dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi mata pelajaran Al-Quran Hadis.

2. Interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment

Hipotesis penelitian dalam skripsi ini ada dua macam, yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0). Hipotesis (H_a) adalah ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi pada mata pelajaran Al-Quran Hadis, sedangkan Hipotesis (H_0) adalah tidak ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Dari perhitungan di atas diperoleh r_{xy} sebesar 0,810 jika dikonsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment pada taraf 95% sebesar 0,279 sedangkan pada taraf signifikansi 99% sebesar 0,361.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih tinggi daripada r tabel (r_t) baik pada taraf signifikansi 95% maupun pada taraf signifikansi 99%.

Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi: “Ada korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi pada mata pelajaran Al-Quran Hadis” **diterima**. Sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) yang berbunyi: “Tidak ada korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi pada mata pelajaran Al-Quran Hadis” **ditolak**.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi pada mata pelajaran Al-Quran Hadis siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-falah puteri banjarbaru.